



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo PT Kharisma Starvision Plus

Sumber : id.wikipedia.org

Menurut klikstarvision.com, PT Kharisma Starvision Plus didirikan pada tahun 1995 oleh Chand Parwez Servia. Ia merupakan pendiri dan direktur utama dari Starvision Plus. Alasan Chand Parwez mendirikan Starvision Plus adalah karena pada tahun 1995, industri bioskop di Indonesia mengalami penurunan dikarenakan maraknya pembajakan film yang sedang terjadi. Sebelum Chand Parwez mendirikan Starvision Plus, ia pernah mendirikan PT Kharisma Jabar Film yang merupakan sebuah perusahaan distributor film dan Chand Parwez berperan sebagai pengelolanya. Lalu Chand Parwez juga merupakan pendiri dari Festival Film Bandung yang telah berdiri selama 30 tahun dan menayangkan berbagai film-film lokal dan luar negeri kepada masyarakat.

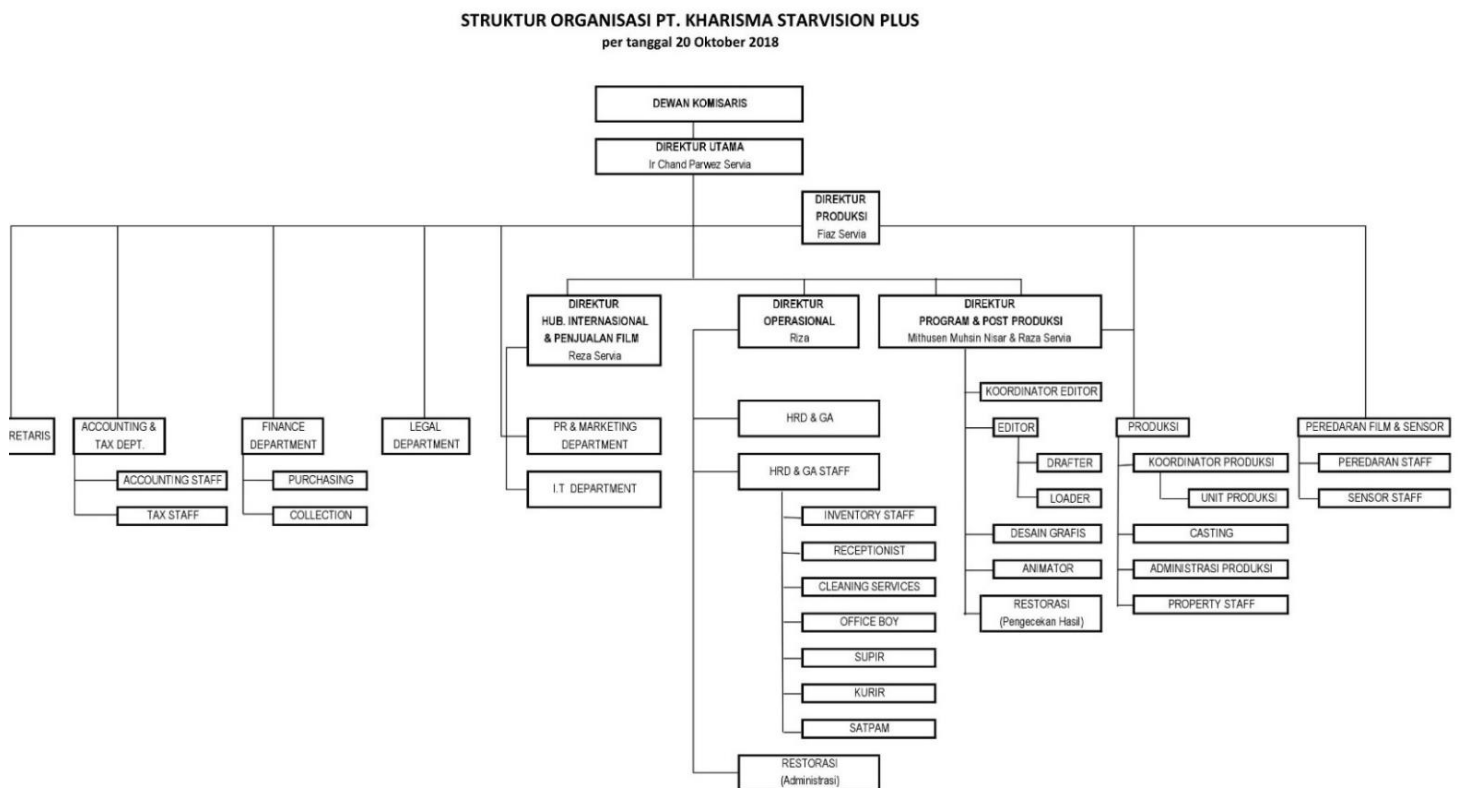
PT Kharisma Starvision Plus, awalnya dikenal sebagai perusahaan yang memiliki program televisi yang mencapai top *rating* di Indonesia. Lalu Starvision Plus juga memproduksi berbagai macam film yang menjadi *trendsetter* dan sukses seperti *The Tarix Jabrix* (2008), *Perempuan Berkalung Sorban*, *Get Married 2* (2009), *Laskar Pemimpi*, *Kabayan Menjadi Milyuner* (2010), *Get Married 3*, *Hafalan Shalat Delisa* (2011), *Perahu Kertas* (2012), *Cinta Brontosaurus* (2013), *Marmut Merah Jambu* (2014), *Ngenest* (2015), *Koala Kumal* (2016) dan *Cek Toko*

Sebelum (2016), *Critical Eleven* (2017) dan *Sweet 20* (2017) dan lain-lain. Film-film yang dihasilkan oleh Starvision juga telah mendapatkan berbagai macam penghargaan lokal maupun internasional. Perusahaan Starvision juga pernah mendapatkan 22 nominasi di Festival Film Indonesia 2017 pada hari ulang tahun yang ke-22.

Perusahaan Starvision juga memiliki sebuah *motto*, yaitu ingin membuat perfilman Indonesia agar dapat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Selama menjalankan magang, penulis berkerja berada di bawah divisi *casting*. Divisi *casting* ini bertanggung jawab langsung kepada direktur program dan *post* produksi. Lalu divisi casting ini akan mencari casting director di setiap proyek film. Berikut di bawah ini merupakan struktur organisasi dari perusahaan PT Kharisma Starvision Plus :



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Kharisma Starvision Plus

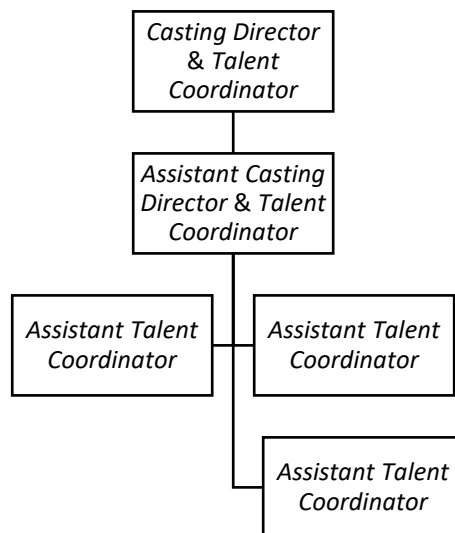
Sumber : PT Kharisma Starvision Plus

2.3. Struktur Organisasi Tahap Produksi

Di dalam tahap produksi, penulis yang bekerja sebagai *assistant talent coordinator* berada di bawah bimbingan *assistant casting director & talent coordinator*, yaitu Maya Wulandari pada saat di lapangan dan bertanggung jawab kepada *casting director & talent coordinator*, yaitu Juandini Liesmita.

Berikut di bawah ini merupakan struktur organisasi departemen *talent* pada tahap produksi di PT Kharisma Starvision Plus yang dibagi sesuai dengan departemen :

Departemen *Talent*



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Departemen *Talent*

Sumber : *Assistant Producer* film *Imperfect*

Keterangan :

- *Casting director & talent coordinator* : Juandini Liesmita
- *Assistant casting director & talent coordinator* : Maya Wulandari
- *Assistant talent coordinator* : Jahur Ahmad
- *Assistant talent coordinator (internship)* : Cut Qitha A. P
- *Assitant talent coordinator (internship)* : Jessica Angelia